

ANALISIS PENILAIAN SAHAM TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI PADA PERUSAHAAN PT DARMA HENWA TBK

Anwar

Program Studi Manajemen, Universitas Negeri Makassar

Email: anwar@unm.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze stock valuation in relation to investment decisions in PT Darma Henwa Tbk. (DEWA) using the Price Earning Ratio (PER) method. This method calculates the fair value of stocks by dividing the stock price by earnings per share. The study utilizes secondary data such as financial statements, annual reports, and DEWA's stock price data from 2019. It also includes comparative data from several similar companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). Descriptive analysis and SWOT analysis are employed to describe DEWA's profile, financial ratios, and fair stock value, as well as to identify the strengths, weaknesses, opportunities, and threats affecting the company. The results of this research indicate that DEWA's stock is overvalued, meaning its market price exceeds its fair value. This is attributed to the company's unsatisfactory financial performance, particularly in terms of solvency and efficiency, and the unfavorable market conditions in the mining sector. Therefore, this research recommends that investors seek alternative investments that are more profitable and aligned with their risk profile.

Keywords: *stock valuation, investment decisions, darma henwa*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penilaian saham terhadap keputusan berinvestasi pada perusahaan PT Darma Henwa Tbk. (DEWA) dengan menggunakan metode Price Earning Ratio (PER). Metode ini menghitung nilai wajar saham dengan membagi harga saham dengan laba bersih per saham. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan, laporan tahunan, dan data harga saham DEWA di tahun 2019. Penelitian ini juga menggunakan data perbandingan dari beberapa perusahaan sejenis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis SWOT untuk menggambarkan profil, rasio-rasio keuangan, dan nilai wajar saham DEWA, serta untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mempengaruhi perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa saham DEWA overvalued, yaitu harga saham pasar lebih tinggi daripada nilai wajar saham. Hal ini disebabkan oleh kinerja keuangan perusahaan yang kurang baik, terutama dari segi solvabilitas dan aktivitas, serta oleh kondisi pasar yang tidak menguntungkan bagi sektor pertambangan. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan agar investor mencari alternatif investasi lain yang lebih menguntungkan dan sesuai dengan profil risiko mereka.

Kata Kunci: penilaian saham, keputusan berinvestasi, darma henwa

PENDAHULUAN

Investasi adalah suatu tindakan penanaman modal dengan membeli sekuritas dari perusahaan, yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan dengan memperhitungkan risiko yang ada. Di pasar modal, sekuritas yang paling umum diperdagangkan adalah saham. Saham memberikan potensi keuntungan kepada para investor berupa dividen, yaitu pembagian laba kepada pemegang saham berdasarkan jumlah saham yang dimiliki, serta capital gain, yaitu keuntungan dari kenaikan harga saham. Saham juga memiliki karakteristik high risk-high return, yang berarti mereka dapat memberikan peluang keuntungan tinggi, namun juga memiliki risiko tinggi (Sukmawati, 2013).

Salah satu jenis instrumen investasi yang sering diminati oleh investor adalah saham. Apabila dibandingkan dengan obligasi, saham memiliki expected return yang lebih tinggi. Namun, saham memiliki resiko yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan obligasi. Saham selalu mengalami fluktuasi dari satu waktu ke waktu lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Adhiantoro (2010) menyebutkan bahwa ada faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi fluktuasi harga saham. Faktor eksternal diantaranya kondisi perekonomian dalam negeri, suku bunga perbankan, pertumbuhan ekonomi negara besar seperti Amerika Serikat, nilai tukar mata uang asing, harga komoditas produk utama perusahaan, kebijaksanaan pemerintah, tingkat pendapatan, laju inflasi, dan lain sebagainya. Untuk faktor internal yang mempengaruhi fluktuasi harga saham diantaranya seperti kondisi fundamental perusahaan, kebijaksanaan direksi, aksi korporasi, dan lain sebagainya (Usman, 1999). Berbagai faktor yang mempengaruhi tersebut tentu harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan dalam melakukan penilaian saham (Harwaningrum, 2016).

Salah satu metode analisis penilaian saham yang umum digunakan adalah metode Price Earning Ratio (PER), yaitu rasio antara harga saham dengan laba bersih per saham. Metode ini mengasumsikan bahwa harga saham berbanding lurus dengan laba bersih per saham, sehingga semakin tinggi laba bersih per saham, semakin tinggi pula harga saham. Dengan menggunakan metode ini, investor dapat membandingkan PER suatu perusahaan dengan PER rata-rata industri atau dengan PER perusahaan sejenis untuk mengetahui apakah saham tersebut overvalued, undervalued, atau fair valued (Rahmadewi, 2018).

Overvalued berarti harga saham pasar lebih tinggi daripada nilai wajar saham, undervalued berarti harga saham pasar lebih rendah daripada nilai wajar saham, dan fair valued berarti harga saham pasar sama dengan nilai wajar saham. Investor sebaiknya membeli saham yang undervalued, menjual saham yang overvalued, dan menahan saham yang fair valued. Dengan demikian, investor dapat memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian dari investasi pada saham (Islami, 2020).

Salah satu perusahaan yang menarik untuk dianalisis penilaiannya adalah PT Darma Henwa Tbk. (DEWA). DEWA adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa kontraktor penambangan umum. Perusahaan ini mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996 dan telah menangani berbagai proyek penambangan besar di Indonesia. Perusahaan ini memiliki portofolio proyek yang beragam dan tersebar di berbagai wilayah Indonesia, seperti Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sumatera Selatan, dan Papua.

DEWA merupakan salah satu perusahaan terbesar dan terkemuka di bidang jasa kontraktor penambangan umum di Indonesia. Perusahaan ini memiliki visi untuk menjadi mitra terpercaya dalam industri pertambangan global dengan memberikan solusi terintegrasi dan berkelanjutan. Perusahaan ini juga memiliki misi untuk memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan melalui penerapan praktik-praktik terbaik dalam bidang keselamatan, kesehatan, lingkungan, kualitas, dan tata kelola perusahaan (Nababan, 2019).

Namun, DEWA juga menghadapi tantangan dan persaingan yang ketat di sektor pertambangan Indonesia. Perusahaan ini harus mampu mengatasi fluktuasi harga komoditas tambang di pasar global, meningkatnya regulasi dan tuntutan sosial di sektor pertambangan Indonesia, serta meningkatnya persaingan dari perusahaan lokal maupun asing yang menawarkan layanan serupa atau lebih baik. Oleh karena itu, DEWA harus terus meningkatkan kinerja keuangan dan operasionalnya agar dapat bertahan dan berkembang di sektor pertambangan Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana analisis penilaian saham terhadap keputusan berinvestasi pada perusahaan PT Darma Henwa Tbk.? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui nilai wajar saham dan keputusan berinvestasi pada perusahaan PT Darma Henwa Tbk. dengan menggunakan metode Price Earning Ratio (PER).

LITERATUR REVIEW

Penilaian Saham

Penilaian saham adalah proses untuk menentukan nilai wajar saham, yaitu harga saham yang mencerminkan nilai intrinsik atau nilai sebenarnya dari perusahaan. Penilaian saham penting untuk dilakukan oleh investor yang ingin berinvestasi pada saham perusahaan tertentu, karena dapat membantu mereka untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian dari investasi tersebut. Penilaian saham juga dapat digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mengevaluasi kinerja dan strategi perusahaan, serta oleh pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan nilai perusahaan, seperti kreditor, regulator, dan pemegang saham minoritas (Yulifta, 2013).

Ada berbagai metode penilaian saham yang dapat digunakan, namun secara umum dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu metode penilaian berdasarkan arus kas (cash flow-based valuation) dan metode penilaian berdasarkan rasio (ratio-based valuation). Metode penilaian berdasarkan arus kas adalah metode yang menghitung nilai wajar saham dengan mendiskontokan arus kas yang diharapkan dari perusahaan atau saham tersebut ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai (Budiono, 2022). Metode penilaian berdasarkan arus kas yang populer adalah metode Dividend Discounted Model (DDM) dan metode Free Cash Flow to Equity (FCFE). Metode penilaian berdasarkan rasio adalah metode yang menghitung nilai wajar saham dengan membandingkan rasio tertentu antara harga saham dengan variabel-variabel fundamental yang berkaitan dengan perusahaan atau saham tersebut. Metode penilaian berdasarkan rasio yang populer adalah metode Price Earning Ratio (PER) dan metode Price to Book Value (PBV) (Setianto, 2016).

Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah salah satu metode analisis strategis yang digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mempengaruhi suatu organisasi atau perusahaan. Analisis SWOT didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman. Analisis SWOT dapat membantu organisasi atau perusahaan untuk mengevaluasi situasi internal dan eksternalnya, serta untuk merumuskan strategi yang sesuai dengan tujuan dan sumber dayanya (Ekaningsih, 2015 dan Nugroho, 2022).

Pada penelitian ini digunakan analisis SWOT karena analisis SWOT adalah salah satu metode analisis strategis yang dapat membantu peneliti untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mempengaruhi PT Darma Henwa Tbk. sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa kontraktor penambangan umum. Dengan menggunakan analisis SWOT, peneliti dapat mengevaluasi situasi internal dan eksternal dari perusahaan tersebut, serta merumuskan strategi yang sesuai dengan tujuan dan sumber dayanya.

Analisis SWOT juga mudah dan sederhana untuk digunakan, karena hanya membutuhkan data atau informasi dasar tentang perusahaan tersebut. Analisis SWOT juga dapat digunakan untuk membandingkan kinerja dan valuasi antara perusahaan-perusahaan dalam industri atau sektor yang sama. Oleh karena itu, peneliti memilih analisis SWOT sebagai salah satu alat bantu dalam analisis penilaian saham terhadap keputusan berinvestasi pada perusahaan PT Darma Henwa Tbk.

Metode Price Earning Ratio (PER)

Metode Price Earning Ratio (PER) adalah metode penilaian saham yang menghitung nilai wajar saham dengan membagi harga saham dengan laba bersih per saham (Alhakim, 2019). Rumus PER adalah sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Bersih Per Saham}}$$

Metode PER mengasumsikan bahwa harga saham berbanding lurus dengan laba bersih per saham, sehingga semakin tinggi laba bersih per saham, semakin tinggi pula harga saham. Dengan menggunakan metode ini, investor dapat membandingkan PER suatu perusahaan dengan PER rata-rata industri atau dengan PER perusahaan sejenis untuk mengetahui apakah saham tersebut overvalued, undervalued, atau fair valued. Overvalued berarti harga saham pasar lebih tinggi daripada nilai wajar saham, undervalued berarti harga saham pasar lebih rendah daripada nilai wajar saham, dan fair valued berarti harga saham pasar sama dengan nilai wajar saham. Investor sebaiknya membeli saham yang undervalued, menjual saham yang overvalued, dan menahan saham yang fair valued (Kaunang, 2013).

Salah satu kelebihan metode PER adalah mudah dan cepat untuk digunakan, karena hanya membutuhkan data harga saham dan laba bersih per saham yang mudah diperoleh dari laporan keuangan atau pasar modal. Metode PER juga dapat digunakan untuk membandingkan kinerja dan valuasi antara perusahaan-perusahaan dalam industri atau sektor yang sama

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data numerik dan analisis statistik untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian (Creswell, 2022). Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan yang bergerak di bidang jasa kontraktor penambangan umum di Indonesia. Sampel penelitian ini adalah PT Darma Henwa Tbk. dan beberapa perusahaan sejenis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik yang memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2013).

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah keputusan berinvestasi pada saham perusahaan, yang diukur dengan menggunakan skala Likert. Variabel independen adalah nilai wajar saham perusahaan, yang diukur dengan menggunakan metode Price Earning Ratio (PER). Indikator yang digunakan untuk menghitung PER adalah harga saham dan laba bersih per saham.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu teknik yang mengumpulkan data dari dokumen resmi yang diterbitkan oleh perusahaan atau sumber lain yang terpercaya. Dokumen yang digunakan sebagai sumber data adalah laporan keuangan perusahaan, laporan tahunan perusahaan, dan data harga saham dari BEI.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan profil perusahaan, rasio-rasio keuangan, dan nilai wajar saham perusahaan. Analisis inferensial bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian dengan menggunakan uji statistik yang sesuai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Darma Henwa Tbk. (DEWA) adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa kontraktor penambangan umum. Perusahaan ini mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996. Pada tahun 2019, perusahaan ini memiliki total aset sebesar Rp 8,5 triliun, total hutang sebesar Rp 6,4 triliun, total pendapatan sebesar Rp 4,7 triliun, dan laba bersih sebesar Rp 64 miliar.

Analisis Laporan Keuangan PT Darma Henwa Tbk

Laporan keuangan adalah dokumen resmi yang menyajikan informasi tentang posisi keuangan, hasil operasi, dan arus kas perusahaan dalam periode tertentu. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (herawati, 2019). Laporan keuangan penting untuk dianalisis karena dapat memberikan gambaran tentang kesehatan finansial, kemampuan menghasilkan laba, dan efektivitas pengelolaan aset perusahaan. Dari laporan keuangan PT Darma Henwa Tbk. tahun 2019, peneliti menghitung rasio-rasio keuangan yang penting untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, yaitu:

Tabel 1. Rasio Keuangan DEWA

Rasio	Nilai
Rasio Likuiditas (Current Ratio)	1,07%
Rasio Solvabilitas (Debt to Equity Ratio)	2,29 %
Rasio Profitabilitas (Return on Equity)	1,77%
Rasio Aktivitas (Total Asset Turnover)	0,55%

Sumber: Data Primer 2024

Rasio Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya. Rasio likuiditas yang umum digunakan adalah current ratio, yaitu rasio antara aset lancar dengan kewajiban lancar (Nuriasari, 2018). Dari laporan keuangan DEWA tahun 2019, didapat hasil *Current Ratio* sebagai berikut:

$$CurrentRatio = \frac{AsetLancar}{KewajibanLancar} = \frac{3.472}{3.238} = 1,07\%$$

Current ratio yang baik adalah di atas 1, yang berarti aset lancar lebih besar daripada kewajiban lancar. Dari hasil perhitungan, didapat jika pada rasio likuiditas, current ratio DEWA adalah 1,07%, yang berarti perusahaan ini memiliki kemampuan likuiditas yang cukup baik.

Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjangnya dengan menggunakan modal sendiri dan hutangnya. Rasio solvabilitas yang umum digunakan adalah *debt to equity ratio*, yaitu rasio antara total hutang dengan modal sendiri. *Debt to equity ratio* yang baik adalah di bawah 1, yang berarti modal sendiri lebih besar daripada total hutang. Dari laporan keuangan DEWA tahun 2019, didapat hasil debt to equity ratio sebagai berikut:

$$DebttoEquityRatio = \frac{TotalHutang}{ModalSendiri} = \frac{6.402}{2.795} = 2,29\%$$

Dari hasil perhitungan ini, didapat bahwa debt to equity ratio DEWA adalah 2,29%, yang berarti perusahaan ini memiliki tingkat hutang yang tinggi dibandingkan dengan modal sendirinya.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari pendapatannya atau modalnya. Rasio profitabilitas yang umum digunakan adalah return on equity, yaitu rasio antara laba bersih dengan modal sendiri. *Return on equity* yang baik adalah di atas 15%, yang berarti perusahaan ini memiliki tingkat pengembalian modal yang tinggi (Darwis, 2022). Dari laporan keuangan DEWA tahun 2019, peneliti menghitung return on equity sebagai berikut:

$$ReturnonEquity = \frac{LabaBersih}{ModalSendiri} = \frac{64}{3.619} = 0,0177 = 1,77\%$$

Dari hasil perhitungan, didapat bahwa return on equity DEWA adalah 1,77%, yang berarti perusahaan ini memiliki tingkat profitabilitas yang rendah.

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam penggunaan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Rasio aktivitas yang umum digunakan adalah total asset turnover, yaitu rasio antara total pendapatan dengan total aset. Total asset turnover yang baik adalah di atas 1, yang berarti perusahaan ini

dapat menghasilkan pendapatan lebih besar daripada total asetnya (Ardila, 2021). Dari laporan keuangan DEWA tahun 2019, peneliti menghitung total asset turnover sebagai berikut:

$$TotalAssetTurnover = \frac{TotalPendapatan}{TotalAset} = \frac{4.720}{8.517} = 0,55\%$$

Dari hasil penelitian, didapati bahwa total asset turnover DEWA adalah 0,55%, yang berarti perusahaan ini memiliki tingkat efisiensi yang rendah dalam penggunaan asetnya.

Dari hasil analisis laporan keuangan PT Darma Henwa Tbk, dapat dilihat bahwa perusahaan ini memiliki beberapa kekuatan, seperti pengalaman dan reputasi yang baik di bidang jasa kontraktor penambangan umum. Namun, perusahaan juga menghadapi beberapa kelemahan, terutama dari segi kinerja keuangan yang kurang baik, seperti tingkat hutang yang tinggi dan efisiensi aset yang rendah.

Analisis SWOT PT Darma Henwa Tbk

Rasio-rasio keuangan perusahaan kemudian dibandingkan dengan rata-rata industri atau dengan perusahaan sejenis untuk melihat posisi relatifnya. Salah satu cara untuk melakukan hal ini adalah dengan menggunakan metode analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats). Analisis SWOT adalah alat analisis strategis yang digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mempengaruhi perusahaan. Analisis SWOT penting untuk dilakukan karena dapat membantu perusahaan untuk mengevaluasi situasi internal dan eksternalnya, serta untuk merumuskan strategi yang sesuai dengan tujuan dan sumber dayanya. Dari analisis SWOT yang peneliti lakukan dapat diketahui sebagai berikut:

Kekuatan:

PT Darma Henwa Tbk. memiliki kekuatan di bidang pengalaman dan reputasi yang baik di bidang jasa kontraktor penambangan umum. Perusahaan ini telah beroperasi selama lebih dari dua dekade dan telah menangani berbagai proyek penambangan besar di Indonesia. Perusahaan ini juga memiliki portofolio proyek yang beragam dan tersebar di berbagai wilayah Indonesia, sehingga dapat mengurangi risiko ketergantungan pada satu lokasi atau satu klien saja.

Kelemahan:

PT Darma Henwa Tbk. memiliki kelemahan di bidang kinerja keuangan yang kurang baik, terutama dari segi solvabilitas dan aktivitas. Perusahaan ini memiliki tingkat hutang yang tinggi dibandingkan dengan modal sendiri, sehingga meningkatkan beban bunga dan resiko gagal bayar. Perusahaan ini juga memiliki tingkat efisiensi yang rendah dalam penggunaan asetnya, sehingga menurunkan produktivitas dan rentabilitasnya.

Peluang:

PT Darma Henwa Tbk. memiliki peluang di bidang meningkatnya permintaan akan komoditas tambang di pasar global, terutama dari negara-negara berkembang seperti China dan India. Perusahaan ini juga memiliki peluang di bidang meningkatnya investasi dan ekspansi di sektor pertambangan Indonesia, baik dari pemerintah

maupun dari swasta. Hal ini dapat membuka kesempatan bagi perusahaan ini untuk mendapatkan proyek-proyek baru atau memperpanjang kontrak-kontrak lama.

Ancaman:

PT Darma Henwa Tbk. memiliki ancaman di bidang menurunnya harga komoditas tambang akibat fluktuasi pasar global, terutama akibat dampak pandemi Covid-19 dan ketegangan geopolitik. Perusahaan ini juga memiliki ancaman di bidang meningkatnya persaingan dan regulasi di sektor pertambangan Indonesia, baik dari perusahaan lokal maupun asing. Hal ini dapat menekan margin dan pangsa pasar perusahaan ini.

Dalam analisis SWOT, perusahaan memiliki peluang di bidang meningkatnya permintaan akan komoditas tambang di pasar global dan meningkatnya investasi di sektor pertambangan Indonesia. Namun, perusahaan juga menghadapi ancaman dari fluktuasi harga komoditas tambang dan persaingan yang semakin ketat di sektor pertambangan.

Analisis Nilai Wajar Saham Perusahaan

Menentukan nilai wajar saham perusahaan dengan menggunakan metode penilaian yang sesuai. Salah satu metode penilaian yang umum digunakan adalah metode price earning ratio (per), yaitu rasio antara harga saham dengan laba bersih per saham (Lutfiana, 2019). Rumus per adalah sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Bersih Per Saham}}$$

Nilai wajar saham adalah harga saham yang mencerminkan nilai intrinsik atau nilai sebenarnya dari perusahaan (Nunita, 2023). Nilai wajar saham dapat dibandingkan dengan harga saham pasar untuk mengetahui apakah saham tersebut overvalued, undervalued, atau fair valued. Overvalued berarti harga saham pasar lebih tinggi daripada nilai wajar saham, undervalued berarti harga saham pasar lebih rendah daripada nilai wajar saham, dan fair valued berarti harga saham pasar sama dengan nilai wajar saham.

Dari data [IDNFinancials], harga saham DEWA pada tanggal 4 Agustus 2023 adalah Rp 50 per saham, sedangkan laba bersih per saham pada tahun 2019 adalah Rp 0,64 per saham. Dengan demikian, PER DEWA adalah:

$$PER = \frac{50}{0,64} = 78,13$$

Tabel 2. Perbandingan PER DEWA dengan beberapa perusahaan sejenis

Perusahaan	PER
PT United Tractors Tbk (UNTR)	10,74
PT Bukit Asam Tbk (PTBA)	8,11
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	-

Dari tabel di atas, diketahui PER DEWA jauh lebih tinggi daripada PER rata-rata industri atau PER perusahaan sejenis. Hal ini menunjukkan bahwa saham DEWA overvalued, yaitu harga sahamnya lebih tinggi daripada nilai wajarnya. Oleh karena itu, keputusan berinvestasi pada saham DEWA kurang menguntungkan bagi investor.

Berdasarkan hasil analisis penilaian saham terhadap keputusan berinvestasi pada perusahaan PT Darma Henwa Tbk. dapat menyimpulkan bahwa saham DEWA overvalued dan kurang menarik untuk diinvestasikan. Hal ini disebabkan oleh kinerja keuangan perusahaan yang kurang baik, terutama dari segi solvabilitas dan aktivitas, serta oleh kondisi pasar yang tidak menguntungkan bagi sektor pertambangan.

Hasil penelitian diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Brilliant pada tahun 2016. Jurnal ini melakukan analisis penilaian saham dengan menggunakan metode yang sama dengan yang peneliti gunakan, yaitu PER. Jurnal ini juga mengambil sampel dari perusahaan multinasional sub sektor semen, yang merupakan sektor yang berkaitan dengan sektor pertambangan. Jurnal ini menemukan bahwa saham-saham perusahaan multinasional sub sektor semen mengalami undervalued, yaitu harga sahamnya lebih rendah daripada nilai wajarnya. Hal ini berbeda dengan hasil peneliti, yang menemukan bahwa saham DEWA mengalami overvalued, yaitu harga sahamnya lebih tinggi daripada nilai wajarnya. karena tidak memberikan keuntungan bagi investor (Brilliant, 2016).

Penelitian lain yang mendukung hasil penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh Lutfia pada tahun 2019. Jurnal ini juga melakukan analisis penilaian saham dengan menggunakan metode PER, namun dengan mengambil sampel dari sektor industri barang konsumsi. Jurnal ini menemukan bahwa beberapa saham perusahaan sektor industri barang konsumsi mengalami overvalued, undervalued, atau fair valued. Jurnal ini juga memberikan rekomendasi investasi bagi investor berdasarkan hasil analisisnya. Jurnal ini menyatakan bahwa investor sebaiknya membeli saham yang undervalued, menjual saham yang overvalued, dan menahan saham yang fair valued (Lutfia, 2019).

KESIMPULAN

Hasil penilaian saham dengan menggunakan metode PER menunjukkan bahwa saham DEWA overvalued, yaitu harga sahamnya lebih tinggi daripada nilai wajarnya. Hal ini menandakan bahwa saham DEWA tidak menarik untuk diinvestasikan pada saat analisis dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhakim, G. F. (2019). Analisis Fundamental Perusahaan Serta Penilaian Saham Dengan Metode Price Earning Ratio Dan Price Book Value Dalam Rangka Menilai Harga Wajar Saham Dan Keputusainvestasi (Studi PadaPerusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2015-2017).
- Ardila, I. A., & Fadhila, N. (2021, June). Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan. In Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora (Vol. 1, No. 1, pp. 572-576).
- Brilliant, D. P. E., Hidayat, R. R., & Darmawan, A. (2016). Analisis Fundamental dalam Penilaian Harga Saham dengan Menggunakan Metode Dividen Discounted Model dan Price Earning Ratio (Studi Pada Perusahaan Multinasional Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *J. Adm. Bisnis*, 37.

- Budiono, D. A. Z., & Yuana, P. (2022). Perbandingan Analisis Penilaian Harga Wajar Saham Dengan Metode Penilaian Relatif Dan Arus Kas Terdiskonto Dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Management Risiko dan Keuangan*, 1(2).
- Creswell, J. W. (2002). *Desain penelitian. Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*, Jakarta: KIK, 121-180.
- Darwis, D., Meylinda, M., & Suaidah, S. (2022). Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Go Public. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), 19-27.
- Ekaningsih, Y. L. (2015). Analisis pengambilan keputusan terhadap pemilihan portofolio saham menggunakan metode analisa swot dan fuzzy analytical hierarchy process (FAHP). ITS: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Teknologi Sepuluh November.
- Harwaningrum, M. (2016). Perbandingan penilaian saham dengan metode analisis fundamental dan analisis tehknical, penggorengan saham, serta keputusan penilaian saham jika hasil berlawanan arah untuk kedua metode analisis pada saham Bakrie group untuk periode 2005-2009. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 96798.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16-25.
- Islami, R. G. (2020). Valuasi Nilai Wajar Saham dengan Metode DCF (Discounted Cash Flow) dalam Pengambilan Keputusan Investasi pada Perusahaan Pertambangan Tahun 2015–2019. *Jurnal Mahasiswa USM: Pasar Modal*, 1(1), 1-15.
- Kaunang, C. A. (2013). Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio profitabilitas dan economic value added pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Lutfiana, A., Danial, R. D. M., & Jhoansyah, D. (2019). Analisis Penilaian Harga Wajar Saham Dan Keputusan Investasi Secara Fundamental Dengan Menggunakan Metode Price Earning Ratio (Studi Keuangan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(2), 1-10.
- Nababan, L. U. (2019). Penerapan model regresi data panel pada analisis harga saham perusahaan batubara. *Akuntabel*, 16(1), 81-97.
- Nugroho, H. A. (2022). Analisis Fundamental dan Valuasi Harga Saham PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk sebagai Dasar Keputusan Investasi (Doctoral dissertation, Politeknik Keuangan Negara STAN).
- Nuriasari, S. (2018). Analisa Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mustika Ratu, Tbk (Tahun 2010-2016). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(2), 1-9.

- Nurita, D., Sitinjak, J., & Panggiarti, E. K. (2023). Dampak Penggunaan Metode Nilai Wajar Terhadap Nilai Perusahaan. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Auditing)*, 4(1), 164-170.
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia
- Setianto, B. (2016). Prospek Investasi saham Barito Pacific per Laporan Keuangan Q2 2016: Lengkap Profile emiten, industry analysis, Key Financials dan Ratio, Benchmarking ratio, Analisa industry & Laporan Keuangan, Perhitungan Nilai Wajar Saham & beberapa metode valuasi. BSK Capital.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, E. E., AR, M. D., & Topowijono, T. (2013). Analisis Fundamental Dengan Pendekatan Price Earning Ratio (Per) Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham Dan Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011).
- Yulfita, U. (2013). Penilaian Harga Saham Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2009-2011). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).